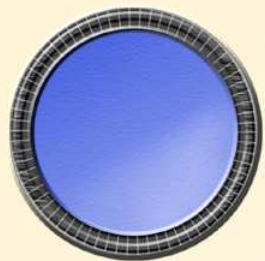
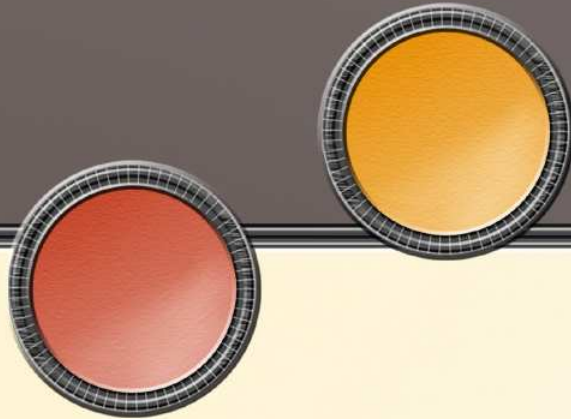


STRATEGI PEMBELAJARAN BERSTRUKTUR

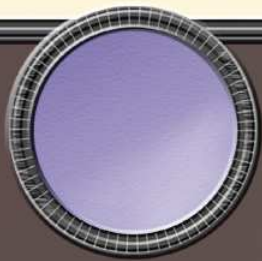


- **HUBUNGAN STRATEGI, METODE, DAN PENDEKATAN**
- **PERTIMBANGAN PEMILIHAN STRATEGI PEMB.**
- **PRINSIP PENGGUNAAN STRATEGI PEMB.**
- **PENGERTIAN STRATEGI BERSTRUKTUR**
- **KOMPETENSI GURU DALAM STRATEGI BERSTRUKTUR**
- **KEBAIKAN DAN KELEMAHAN STRATEGI BERSTRUKTUR**
- **TEKNIK PELAKSANAAN STRATEGI**





HUBUNGAN STRATEGI, METODE, DAN PENDEKATAN



HUBUNGAN STRATEGI, METODE, DAN PENDEKATAN

- **STRATEGI:** Perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (J.R. David, 1976)
- **METODE:** Upaya mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dlm kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.



LANJUTAN.....

- **PENDEKATAN:** Titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran yang sifatnya masih umum.

STRATEGI DAN METODE PEMBELAJARAN YANG DIGUNAKAN TERGANTUNG DARI PENDEKATAN TERTENTU.



LANJUTAN.....

- Pendekatan pembelajaran
(ROY KILLEN, 1998)

1. *Teacher-centered-approaches*

(Menurunkan strategi pemb langsung-
pendekatan deduktif atau ekspositori)

2. *Student-centered-approaches*

(Menurunkan stretegi pemb discovery,
inkuiri, dan induktif)



LANJUTAN.....

- **PEMBELAJARAN BERSTRUKTUR BERADA DI *Student-centered-approaches* DAN MERUPAKAN BAGIAN DARI STRATEGI PEMBELAJARAN KELAS, KELOMPOK, DAN INDIVIDUAL.**





PERTIMBANGAN PEMILIHAN STRATEGI PEMBELAJARAN



PERTIMBANGAN YANG BERHUBUNGAN DENGAN TUJUAN YANG INGIN DICAPAI

- ***Apakah tujuan pembelajaran yang ingin dicapai berkenaan dengan aspek kognitif, afektif, atau psikomotor?***
- ***Bagaimanakah kompleksitas tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, apakah tingkat tinggi atau rendah?***
- ***Apakah untuk mencapai tujuan itu memerlukan keterampilan akademis ?***



PERTIMBANGAN YANG BERHUBUNGAN DENGAN MATERI PEMBELAJARAN

- **Apakah materi pembelajaran itu berupa fakta, konsep, atau teori tertentu ?**
- **Apakah untuk mempelajari materi pembelajaran itu memerlukan prasyarat tertentu atau tidak?**
- **Apakah tersedia buku sumber untuk mempelajari materi tersebut?**



PERTIMBANGAN DARI SUDUT SISWA

- *Apakah strategi sesuai dengan tingkat kematangan siswa ?*
- *Apakah strategi pembelajaran itu sesuai dengan minat, bakat, dan kondisi siswa ?*
- *Apakah strategi pembelajaran itu sesuai dengan gaya belajar siswa?*



PERTIMBANGAN-PERTIMBANGAN LAINNYA

- *Apakah untuk mencapai tujuan hanya cukup dengan satu strategi?*
- *Apakah strategi yang kita tetapkan dianggap satu-satunya strategi yang dapat digunakan?*
- *Apakah strategi itu memiliki nilai efektivitas dan efisiensi?*





PRINSIP PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN



PRINSIP UMUM PENGGUNAAN STRATEGI

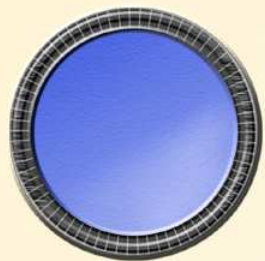
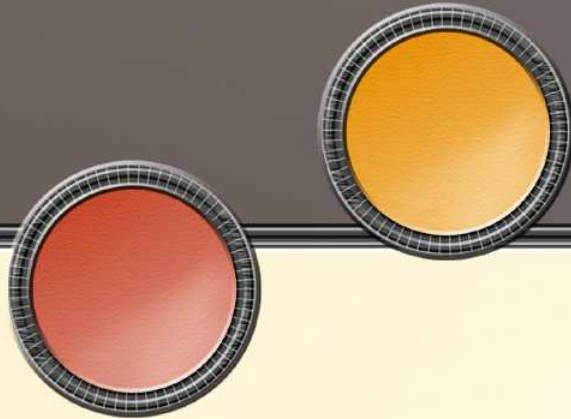
- *BERORIENTASI PADA TUJUAN*
- *AKTIVITAS*
- *INDIVIDUALITAS*
- *INTEGRITAS (mengembangkan seluruh pribadi siswa)*



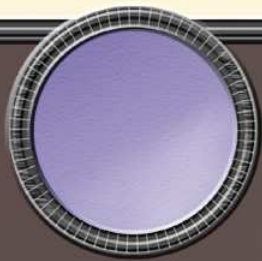
PRINSIP KHUSUS PENGELOLAAN PEMBELAJARAN

- *INTERAKTIF*
- *INSPIRATIF*
- *MENYENANGKAN*
- *MENANTANG*
- *MOTIVASI*





PENGERTIAN STRATEGI BERSTRUKTUR



PENGERTIAN BELAJAR BERSTRUKTUR

- *Kegiatan belajar berstruktur adalah kegiatan-kegiatan belajar yang telah direncanakan guru bertalian dengan program pengajaran di sekolah, tetapi dikerjakan di luar sekolah.*



PENGERTIAN BELAJAR BERSTRUKTUR

- *Kegiatan belajar berstruktur dilaksanakan berdasarkan tugas yang diberikan guru dalam kaitannya dengan pelajaran yang telah disajikan sebelumnya. (disebut juga metode “tugas belajar, resitasi, dan pekerjaan rumah”*



PENGERTIAN BELAJAR BERSTRUKTUR

- *Kegiatan belajar berstruktur memungkinkan siswa menjadi aktif baik dalam bentuk tugas kelompok maupun individual.*



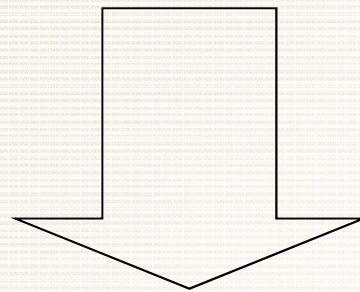
PENGERTIAN BELAJAR BERSTRUKTUR

- *Kegiatan belajar berstruktur menggunakan metode tugas dan dipadukan dengan metode lainnya, misal: simulasi, demonstrasi, kerja kelompok, karyawisata, pengabdian masyarakat.*



DASAR TEORI BELAJAR BERSTRUKTUR

- *Teori Belajar Konstruktivistik*
- *Tokohnya BROOK, JONASSEN, PERKINS, KILLPATRIK, JOHN DEWEY.*
- *Inti dasar teori Kongsruktivistik*



LANJUTAN.....

PROSES BELAJAR DIPANDANG DARI PENDEKATAN KOGNITIF:

- ***Bukan sebagai perolehan informasi yang berlangsung satu arah ke dalam diri siswa, melainkan sebagai pemberian makna oleh siswa kepada pengalamannya melalui proses asimilasi (perpaduan) dan akomodasi (penyesuaian) yang bermuara pada pemutakiran struktur kognitifnya.***



LANJUTAN.....

- ***Kegiatan belajar lebih dipandang dari segi prosesnya dari pada segi perolehan pengetahuan dari fakta-fakta yang terlepas-lepas.***



LANJUTAN.....

- ***Pemberian makna terhadap objek dan pengalaman oleh individu tersebut tidak dilakukan secara sendiri-sendiri oleh siswa, melainkan melalui interaksi dalam jaringan sosial yang unik, yang terbentuk baik dalam budaya kelas maupun di luar kelas.***



LANJUTAN.....

- ***Belajar merupakan suatu proses pembentukan pengetahuan yang harus dilakukan oleh siswa dengan aktif melakukan kegiatan, aktif berpikir, menyusun konsep dan memberi makna tentang hal-hal yang dipelajari***



LANJUTAN.....

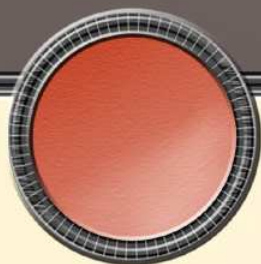
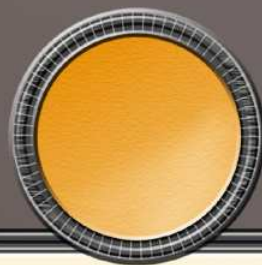
- ***Paradigma konstruktivistik memandang siswa sebagai pribadi yang sudah memiliki kemampuan awal sebelum mempelajari sesuatu dan menjadi dasar dalam konstruksi pengetahuan baru. Kemampuan awal sebagai dasar pembelajaran yang dilakukan oleh guru.***



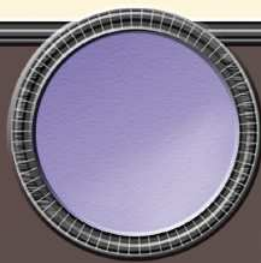
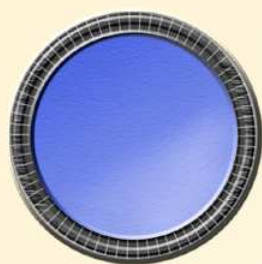
LANJUTAN.....

- ***Peran guru membantu agar proses pengkonstruksian pengetahuan oleh siswa berjalan lancar, guru tidak menstransferkan pengetahuan yang dimilikinya, melainkan membantu siswa untuk membentuk pengetahuannya.***





KOMPETENSI GURU



KOMPETENSI GURU

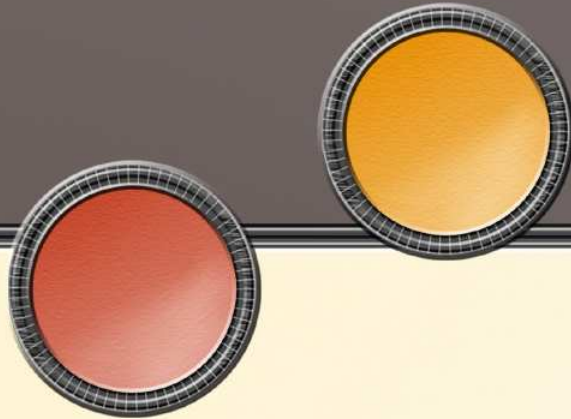
- *Mampu merencanakan tugas-tugas yang mengarahkan kegiatan belajar siswa*
- *Mampu menyusun tugas berdasarkan minat dan kebutuhan siswa*
- *Mampu membimbing siswa dalam bekerjasama*
- *Memberi kesempatan mengerjakan tugas di sekolah, di kelas, di rumah, di masyarakat.*



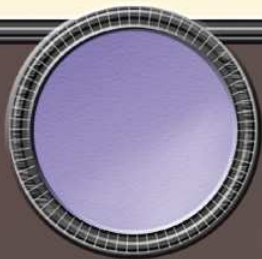
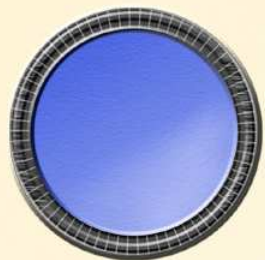
LANJUTAN.....

- *Mengkomunikasikan dan mengkonsultasikan kpd orang tua tentang tugas yang harus dikerjakan dan dilakukan secara berkesinambungan.*
- *Menilai tugas yang telah dikerjakan*
- *Mengontrol ketercapaian tujuan akhir dari kegiatan belajar berstruktur.*





KEBAIKAN DAN KELEMAHAN



KEBAIKAN

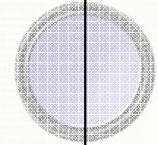
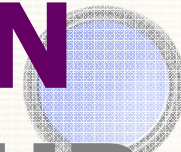
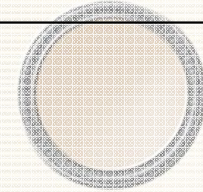
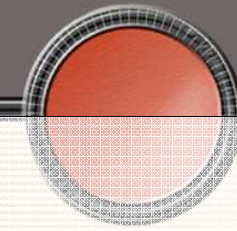
- *Memberikan kesempatan belajar lebih aktif, lebih luas, dan menyenangkan.*
- *Mendorong siswa memecahkan masalah melalui pekerjaan rumah.*
- *Mengembangkan rasa sosial dan rasa tanggung jawab melalui kerjasama dalam mengerjakan tugas.*
- *Membina dan memperkuat hubungan kerjasama antara sekolah dan keluarga.*



KELEMAHAN

- ***Sukar memilih bahan yang paling sesuai dengan minat, kebutuhan, masalah masing-masing siswa.***
- ***Sulit mengontrol pekerjaan, apakah dikerjakan oleh siswa atau bukan.***
- ***Sulit untuk menilai hasil belajar siswa karena tdk mengetahui proses penyelesaian tugas.***
- ***Sering menimbulkan frustrasi dan kekecewaan pada siswa, jika tugas tdk menarik dan gagal menyelesaikannya***





TEKNIK PELAKSANAAN STRATEGI BERTSUKTUR



1. TAHAP PEMBERIAN TUGAS

***Tugas pekerjaan rumah
mempertimbangkan:***

- a. kesesuaian dengan tingkat
kematangan*
- b. unsur pengalaman yang telah dimiliki
oleh siswa*
- c. faktor minat dan kebutuhan yang
dirasakan oleh siswa*



LANJUTAN.....

- d. kegunaan bagi siswa , sekolah, dan masyarakat.*
- e. tugas disesuaikan dengan perkembangan siswa*
- f. bertujuan untuk mengembangkan semua aspek pribadi secara harmonis.*



2. TAHAP BELAJAR

***Pelaksanaan kegiatan belajar
(di rumah atau di tempat lainnya)
mempertimbangkan:***

- a. memberi kemungkinan mempelajari semua aspek mata pelajaran, karena disusun dalam bentuk unit bidang studi.*
- b. kegiatan bersifat luwes dan mudah diadakan penyesuaian jika diperlukan*



LANJUTAN.....

- c. melaksanakan kerja individual dan kerja kelompok*
- d. pengawasan dan bimbingan baik orang tua maupun oleh guru*
- e. memungkinkan menumbuhkan secara teoritik maupun praktek*
- f. sediakan petunjuk belajar operasional yang disebut “Guide Sheet”*



LANJUTAN.....

g. kembangkan kegiatan yang bervariasi dan berpusat pada kegiatan siswa

h. kembangkan pengajaran keterampilan seimbang dengan tugas-tugas pengetahuan



3. TAHAP PENILAIAN

Penilaian diarahkan kepada:

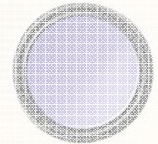
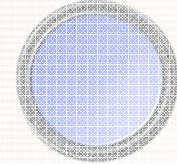
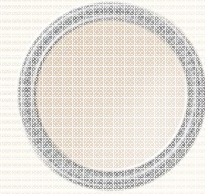
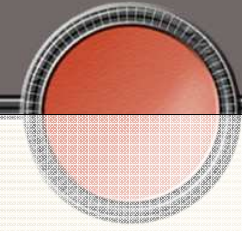
- a. kemampuan belajar sendiri/kelompok memecahkan dan menyelesaikan masalah***
- b. pendencygunaan waktu secara teratur dan ekonomis***



LANJUTAN.....

- c. kemampuan menerapkan hal-hal yang telah dipahami di sekolah*
- d. kemampuan menemukan dan menggunakan cara-cara yang tepat dalam menyelesaikan tugas*





SELESAI

